

**ANALISIS ANTUSIASME SISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI DESA KERAPUH, KECAMATAN DOLOK MASIHUL**

**Fadhila Andini¹, Pinta Riski Barokah², Rizky Ananda Nuruddini Lase³, Rizky
Mulyani⁴, Syafikah Hafsyari Haq Gea⁵**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fadhilaandini6@gmail.com , barokahpintariski@gmail.com,

kikyananda1806@gmail.com, rizkymulyani@gmail.com,

syafikahhafsyarihaqq@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang antusiasme siswa – siswi terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul dimana tahap awal sebagai pembukaan memperkenalkan diri kepada siswa dan siswi disambut dengan antusias siswa - siswi, kemudian perkenalan terhadap siswa dimulai menanyakan nama, hobi, dan cita - cita para siswa, tahap kedua atau tahap inti kegiatan belajar mengajar dimulai dengan menanyakan terakhir pembelajaran matematika yang telah dikuasai para siswa, sebelumnya dilakukan tes membaca terlebih dahulu karena dikelas II SD ini biasanya membaca merupakan salah satu kendala, setelah dilakukan tes membaca, 85% siswa telah mampu membaca, tahap kegiatan penutup dimana memberikan siswa soal penjumlahan yang bisa menjawab soal dengan benar bisa pulang duluan, dan hampir semua siswa bisa menjawab.

Kata Kunci : Proses Belajar, Antusiasme, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran (Sagala, 2016). Belajar secara utuh dapat berarti proses pengarahan untuk pencapaian

tujuan dan proses melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan (Nurdyansyah, 2015). Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh aktivitas, gaya, motivasi, dan minat belajar siswa.

Faktor – faktor tersebut perlu mendapat perhatian dalam mendukung efektivitas belajar. Peranan guru berpengaruh dalam proses pembelajaran melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan karena suatu model belum tentu cocok digunakan untuk setiap pokok bahasan yang berbeda.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah, gelora semangat, minta besar. Gairah terhadap sesuatu yang ada di dalam kehidupan. Antusiasme bersumber dari dalam diri, secara spontan atau melalui pengalaman terlebih dahulu. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada disekitar kita, tentu sangat diharapkan, karena respon ini akan berdampak pada perilaku sehari – hari. Antusiasme belajar merupakan salah satu sikap positif yang dapat menunjang optimalisasi dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 agustus 2022 di SD Negeri No.106224 Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul yang dilaksanakan pada saat dilakukannya pengabdian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:73). Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel – variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Satu – satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II Sd negeri No.106224 Desa Kerapuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi, Tes secara lisan dan Dokumentasi.

Menurut Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur (2012:165), metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda - benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Pada teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipasif melihat atau mengamati secara langsung proses belajar mengajar siswa kelas II di Sd Negeri No.106224 Desa Kerapuh. Menurut Hamidi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013 : 240)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian kali ini, penulis menganalisis data secara langsung dilapangan sehingga dapat tersaji otentikasi data dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil yang dideskripsikan merupakan antusiasme siswa Sd Negeri kelas II di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul terhadap proses belajar mengajar.

Berikut deskripsi mengenai tahapan dan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri No.106224 Desa Kerapuh :

1. Tahap awal sebagai pembukaan perkenalan dengan para siswa : memperkenalkan diri disambut dengan antusias oleh para siswa, kemudian tanya balik terhadap siswa nama, hobi, dan cita - cita para siswa dengan mengajak setiap siswa yang perkenalan maju kedepan kelas setelah menyebutkan cita - cita disambut dengan tepuk tangan dari siswa lain.
2. Tahap inti masuk kegiatan belajar mengajar dimulai dengan menanyakan sudah sampai mana pembelajaran matematika yang telah dikuasai para siswa, sebelumnya dilakukan tes membaca terlebih dahulu karena dikelas II SD ini biasanya membaca merupakan salah satu kendala, setelah dilakukan tes membaca, 85% siswa telah mampu membaca. Setelah selesai tes membaca para siswa kami ajak untuk bermain game yang bertujuan untuk mengetes daya ingat dan meningkatkan cara berfikir siswa, dalam game ini kami menggunakan peraturan yang dimana dipapan tulis telah ditulis 1 soal dalam hitungan ketiga yang bisa menjawab soal mengangkat tangan, yang paling cepat mengangkat

tangan dan yang paling kondusif diberi kesempatan maju untuk menjawab, jika jawaban betul diberikan satu bintang, jika ada siswa yang tidak kondusif akan diberi sanksi dengan mengurangi bintangnya satu. Dalam permainan ini kami lihat antusias para siswa sangat bagus, permainan diikuti dengan aktif, para siswa berlomba-lomba menghitung jari untuk menemukan jawaban yang benar, setelah beberapa siswa menjawab dengan benar dan dikasih bintang atau gambar bintang tepat disamping namanya permainan aktif, keantusiasan para siswa terlihat jelas meningkat, dalam permainan ini 25 dari 31 siswa bisa menjawab dengan benar.

3. Kegiatan penutup : memberikan siswa soal penjumlahan yang bisa menjawab soal dengan benar bisa pulang duluan, dan hampir semua siswa bisa menjawab. Setelah memasuki kelas dan melakukan proses belajar – mengajar tepatnya dikelas 2 SD Desa Kerapuh in dapat kami simpulkan hasil dari penelitian kami yaitu antusiasme para siswa yang kami ajar pada proses belajar mengajar sangat bagus 98% siswa antusias mengikuti walau masih kesulitan.

KESIMPULAN

Antusiasme siswa – siswi terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika di Desa Kerapuh, Kecamatan Dolok Masihul dimana tahap awal sebagai pembukaan memperkenalkan diri kepada siswa dan siswi disambut dengan antusias siswa - siswi, kemudian perkenalan terhadap siswa dimulai menanyakan nama, hobi, dan cita - cita para siswa, tahap kedua atau tahap inti kegiatan belajar mengajar dimulai dengan menanyakan terakhir pembelajaran matematika yang telah dikuasai para siswa, sebelumnya dilakukan tes membaca terlebih dahulu karena dikelas II SD ini biasanya membaca merupakan salah satu kendala, setelah dilakukan tes membaca, 85% siswa telah mampu membaca, tahap kegiatan penutup dimana memberikan siswa soal penjumlahan yang bisa menjawab soal dengan benar bisa pulang duluan, dan hampir semua siswa bisa menjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahcmad Sulu Kurniawan, P. P. (2017). Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Ilmu pengetahuan Bahasa Pada Lintas Minat Biologi di MAN 2 MODEL MEDAN . Pelita Pendidikan, 108 - 117.

Atiqa Sabardila, A. R. (2019). Peningkatan Antusiasme dan Pemahaman Siswa Dalam PBM Melalui Metode Talking Stick di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali. Buletin KKN Pendidikan, 56 - 62.

Kharisma Arrifai, M. S. (2021). Kehadiran Mahasiswa Membangkitkan Antusiasme Belajar Anak diDesa Cilema RW 06 Pada Masa Pandemi Covid - 1. Proceedings, 103 - 107.